

V. PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sebagai penutup dari pembahasan atas permasalahan skripsi ini, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan timbulnya premanisme di Bandarlampung antara lain:
 - a. Faktor (internal)
Faktor bawaan individu, seperti faktor ekonomi, pendidikan dan kebiasaan
 - b. Faktor (eksternal)
Faktor dorongan lingkungan sekitar, pergaulan dalam masyarakat yang sering kearah kriminal.
2. Upaya Polri dalam menanggulangi premanisme di Bandarlampung dengan menggunakan sarana Penal dan Non Penal, yaitu Penal dengan cara pengajuan di persidangan pengadilan dan Non penal dengan upaya preventif berupa penyuluhan rehabilitasi dan represif berupa razia.

3. Faktor-faktor penghambat Polri dalam menanggulangi premanisme di Bandarlampung antara lain faktor hukum, faktor sarana pendukung, faktor SDM penegak hukum, faktor Kebudayaan dan masyarakat

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai alternatif pemecahan masalah dalam Tinjauan Kriminologis Timbulnya Premanisme di Bandarlampung sebagai berikut:

1. Kepolisian dan pemerintah dalam upaya menanggulangi timbulnya premanisme di Bandarlampung adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan serta giat melakukan kegiatan penyuluhan dan arti pentingnya hukum.
2. Kepolisian saat ini seharusnya mempunyai penanganan khusus seperti melakukan razia secara berkala yang selanjutnya untuk dibina dengan memberi keterampilan dan bersama instansi terkait diberikan lapangan pekerjaan agar terjadi perubahan sosial serta perubahan gaya hidup.
3. Faktor penghambat dalam hal ini yang paling utama adalah faktor hukum, faktor sarana, faktor penegak hukum, faktor masyarakat itu sendiri sehingga solusinya adalah kemampuan Kepolisian dalam menangani suatu tindak premanisme yang belum optimal karena jumlah personilnya sedikit khususnya personil Binmas, selain itu kualitas dari penegak hukum yang masih kurang (Profesionalitas) karena dalam hal ini dituntut untuk mengetahui ilmu lain, serta hambatan yang lain berkaitan dengan anggaran Kepolisian.